

Strategi Komunikasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Poster

Zikri Fachrul Nurhadi, Hilma Parentza, Aris Munandar, Dzikri Rachman,
Yayang Dian Muldan
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut
Email: zikri_fn@uniga.ac.id

Abstrak

Virus Corona adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal. Virus ini menyebar antara manusia ke manusia melalui tetesan cairan dari mulut dan hidung. Permasalahan yang ada di masyarakat Desa Karyamekar adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap potensi penyebaran Covid-19 di sekitar mereka, antara lain masih banyaknya warga yang tidak menggunakan masker dan tidak menerapkan *physical distancing*. Pemahaman dan kesadaran sebagian besar masyarakat di Desa Karyamekar Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut terhadap bahayanya Covid-19 masih sangat kurang, hal tersebut terlihat dari aktifitas warga sehari-hari yang tidak menerapkan protokol kesehatan. Peneliti menggunakan metode kualitatif. Peneliti menganggap bahwa metode penelitian kualitatif relevan digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Metode yang digunakan pada penulisan pengabdian kepada masyarakat ini melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengkaji perspektif informan yang memiliki otoritas, data, informasi, serta keterkaitan lainnya. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa salah satu upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Desa Karyamekar yaitu dengan kegiatan edukasi pencegahan Covid-19 melalui media poster yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran tentang pencegahan Covid-19 kepada Masyarakat Desa Karyamekar.

Kata kunci: Strategi komunikasi, edukasi, covid-19, media poster.

Abstract

Corona virus is a family virus found in humans and animals. Some of the viruses can infect humans and cause various diseases, from common ailments such as the flu to more fatal diseases. The spread of the virus between humans through droplets of fluids from the mouth and nose. The problem that exists in the people of Karyamekar Village is public awareness of the spread of Covid-19 around them, among others, there are still many residents who do not wear masks and do not apply physical distancing. The understanding and awareness of most people in Karyamekar Village, Cilawu District, Garut Regency against the dangers of Covid-19 is still lacking, this can be seen from the daily activities of residents who do not apply health protocols. Researchers used qualitative methods. Researchers consider that relevant qualitative research methods are used as methods in this research. The method used by community service staff is through a qualitative approach, researchers can examine the perspectives of informants who have authority, data, information, and other linkages. The results of community service show that one of the efforts to prevent the spread of Covid-19 in Karyamekar Village is through Covid-19 prevention education activities through poster media that can increase knowledge, understanding, and awareness about preventing Covid-19 to the Karyamekar Village Community.

Keywords: Communication strategy, education, covid-19, media poster.

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus baru yaitu Corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) yang penyakitnya disebut Corona virus Disease (Covid-19). Semua tahu, bahwa asal mula virus ini berawal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukanya virus ini pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat sekarang ini sudah dipastikan terdapat ratusan negara yang telah terjangkit virus baru ini (Cowling, 2020). Corona Virus Disease

2019 (Covid-19) dinyatakan oleh WHO sebagai pandemi dan Pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) telah menyatakan Covid-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangannya. Namun sampai saat ini banyak masyarakat yang masih lalai dalam memperhatikan protokol kesehatan terlebih di Era New Normal ini. Sehingga diperlukan Sosialisasi dan Edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat pentingnya memperhatikan protokol kesehatan dalam melaksanakan aktivitas (WHO, 2020).

Kasus virus Corona (COVID-19) pertama kali diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 4 Maret 2020. Sejak itu penambahan kasus terus terjadi secara bermakna di sejumlah wilayah di Indonesia hingga sampai sekarang. Pandemi ini tidak hanya menyebabkan kekhawatiran publik utamanya pada bagaimana virus ini memberikan dampak tidak hanya pada dimensi kesehatan tetapi juga dimensi kemanusiaan, sosial dan ekonomi secara lebih luas. Menurut sebagian sosiolog kesehatan, laju jumlah kasus positif yang terus meningkat dan kematian tenaga medis yang tinggi, disebabkan karena ketidakpatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan dan juga karena kurangnya pemahaman mereka terhadap bahaya penyakit tersebut serta manfaat dari pencegahan dan penanganannya (Buana, 2020).

Wabah penyakit coronavirus 2019 (Covid-19) telah menciptakan krisis kesehatan global yang telah memiliki dampak yang mendalam pada cara kita memahami dunia dan kehidupan kita sehari-hari. (Frontiers, 2020). Langkah-langkah untuk pencegahan juga telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, seperti menyosialisasikan gerakan Physical Distancing, Stay at Home, memakai masker saat keluar rumah, sampai dengan larangan masyarakat untuk mudik (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Desa Karyamekar Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap potensi penyebaran Covid-19 di sekitar mereka, antara lain masih banyaknya warga yang tidak menggunakan masker dan tidak menerapkan *physical distancing*. Di satu sisi masyarakat kurang memiliki pemahaman seberapa rentan mereka tertular Covid-19, seberapa parah penyakit ini, apa manfaat melakukan pencegahan, dan di sisi lain kurangnya petunjuk dan arahan untuk bertindak dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Masyarakat juga dihadapkan terhadap sulitnya mengakses fasilitas kesehatan.

Begitupun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, rata-rata jawaban dari masyarakat yang tidak paham terkait makna New Normal dan pentingnya meningkatkan protokol kesehatan ada beberapa factor yaitu:

1. Kurang patuhnya masyarakat terhadap himbauan dari pemerintah tentang bahayanya Covid-19. Sehingga masyarakat beranggapan bahwa Covid-19 hanya virus biasa.
2. Kurangnya minat baca dari masyarakat terkait pencegahan Covid-19. Hal ini karena anggapan masyarakat tadi bahwa virus ini hanya virus biasa.
3. Kurangnya kesadaran dari masyarakat sendiri terkait pentingnya edukasi tentang pencegahan dan penanganan Covid-19.
4. Letak kampung yang berada pada zona hijau. Sehingga memperkuat anggapan masyarakat bahwa mereka tidak perlu menjaga protokol kesehatan seperti himbauan pemerintah.
5. Kurangnya sosialisasi dan edukasi yang didapat masyarakat tentang Covid-19 Desa Karyamekar Cilawu Kabupaten Garut.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian melalui pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan edukasi di masyarakat Desa Karyamekar Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut dalam melakukan pencegahan Covid-19 melalui program media poster di mana isi dari poster tersebut memberikan informasi tentang cara pencegahan Covid-19. Poster atau plakat adalah karya seni atau desain grafis yang

memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar atau kecil. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin, selain itu bisa pula berupa salinan karya seni terkenal. Definisi lainnya poster merupakan suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak (Utoyo, 2020). Poster juga merupakan bentuk seni publik yang kuat dan berpengaruh, dan mereka menarik memperhatikan dan mendistribusikan informasi kepada masyarakat luas, beragam dan selalu berubah (Carter, 2008). Adapun bentuk poster yang dijadikan sebagai edukasi kepada masyarakat Desa Karyamekar, Cilawu Kabupaten Garut seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Media Poster Pencegahan Covid 19

Sosialisasi dan edukasi Covid 19 ini merupakan kunci utama keberhasilan penanganan pandemik Covid-19. Sosialisasi dan Edukasi tentang Covid-19 yang diberikan, namun edukasi dan sosialisasi ini masih belum berjalan optimal di beberapa daerah khususnya di beberapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Garut terbukti dengan semakin bertambahnya kasus yang dibuktikan pada data yang diperoleh dari gugus tugas.



Gambar 2. Update Kasus Covid 19 Periode 5-14 September 2020

Menurut survei, ternyata masyarakat ada beberapa temuan di lapangan yaitu masyarakat masih belum sepenuhnya memahami tentang Covid-19 dan pencegahannya. Data pemerintah setempat, ternyata dari 10 orang masyarakat yang di wawancara, 7 diantaranya tidak memahami bagaimana pentingnya protokol kesehatan. Ini berarti bahwa hasil survei di Kecamatan Cilawu kurang dari 50% masyarakat yang mengerti bagaimana pentingnya protokol kesehatan terkait Covid-19.

METODE

Metode yang digunakan dalam pencegahan Covid-19 yaitu melalui media poster, yang meliputi beberapa tahapan kegiatan yaitu:

1. Persiapan
 - a. Merencanakan dan membuat tema poster .
 - b. Memilih tempat- tempat strategis yang sering dikunjungi warga untuk memajang poster.
2. Penempelan Poster
Untuk lebih mempermudah pemahaman warga Desa Karyamekar, maka poster ditempel di beberapa tempat strategis di masing-masing RW.
3. Evaluasi
Tahap evaluasi ini dilaksanakan setelah kegiatan penempelan poster di setiap tempat RW masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 disebabkan oleh SARS-CoV-2, yaitu virus jenis baru dari *coronavirus* (kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan). Infeksi virus Corona bisa menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu, atau infeksi sistem pernapasan dan paru-paru, seperti pneumonia. Covid-19 dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila menyerang orang lanjut usia, ibu hamil, perokok, penderita penyakit tertentu, dan orang yang daya tahan tubuhnya lemah, seperti penderita kanker.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi penyebaran COVID-19. Penambahan kasus positif COVID-19 di Indonesia semakin hari semakin bertambah karena di antaranya disebabkan kurangnya pengetahuan terhadap COVID-19 dan kesadaran masyarakat. Desa Karyamekar Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut merupakan sebuah desa dengan populasi penduduk yang sangat padat. Hal ini bisa menyebabkan warga Desa Karyamekar menjadi pusat penyebaran COVID-19, apabila tidak adanya upaya edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan dalam penanggulangan COVID-19.

Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat dilakukan pada bulan Juli 2020. Pada tahap ini kelompok kami melakukan edukasi pencegahan covid-19 kepada masyarakat Desa Karyamekar melalui media poster dengan menempelkannya di beberapa titik di Desa Karyamekar. Di beberapa tempat yang cukup strategis di 11 RW di desa tersebut kami menyebarkan dan menempelkan poster tersebut.

Kegiatan penempelan poster di 11 RW di Desa Karyamekar tersebut, tampilannya seperti berikut ini :



Gambar 1. Penyerahan poster di Desa Karyamekar yang bertempat Desa

Pada tahap ini kami memberikan poster ke pihak perangkat dan pengurus yang ada di desa, dan rencana selanjutnya poster tersebut akan dipasang di sekitar kantor desa dengan maksud dan tujuan supaya terlihat oleh masyarakat banyak karena kantor desa menurut pandangan kami merupakan tempat yang sangat strategis untuk menempelkan poster tersebut. Diharapkan pesan yang akan disampaikan melalui media poster yang dipasang di desa dapat tersampaikan secara efektif.



Gambar 2. Pemasangan poster di Desa Karyamekar yang bertempat di RW 1

Pemasangan poster selanjutnya ditempelkan di RW 1 yaitu berada di pinggir jalan yang selalu dilewati warga. Penempelan poster di tempat ini didasarkan pada pertimbangan bahwa jalan desa yang berada di RW 1 merupakan tempat yang strategis, karena selain banyak dilewati oleh warga, jalan tersebut juga merupakan jalan desa yang menjadi urat nadi mobilitas warga dari desa ke kota. Pertimbangan lainnya juga karena jalan tersebut merupakan tempat yang terbuka dan dapat dilihat dari segala penjuru, sehingga diharapkan warga dapat dengan mudah untuk membaca dan menangkap pesan yang disampaikan dalam poster tersebut.



Gambar 3. Pemasangan poster di Desa Karyamekar yang bertempat di RW 3

Pada gambar 3, kami menempelkan poster yang berlokasi di RW 3. Kami menempelkan poster tersebut di sekitaran rumah warga yang dipandang cukup strategis karena rumah tersebut sering dilewati masyarakat dan warga. Diharapkan penempelan poster pada rumah warga tersebut dapat membantu tersampainya pesan secara efektif kepada warga.



Gambar 4. Pemasangan poster di Desa Karyamekar yang bertempat di RW 5

Berikut adalah gambar pada saat kami berada di RW 5, dimana kami menyerahkan poster tersebut kepada bapak RW 5. Tempat ini juga dipilih dengan pertimbangan bahwa tempat tersebut merupakan tempat yang ramai dan banyak dilalui warga. Kegiatan penempelan poster di tempat yang cukup strategis dan banyak dikunjungi masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat khususnya di Desa Karyamekar dalam penanggulangan Covid-19. Kelompok kami berupaya untuk dapat menyadarkan masyarakat tentang bahayanya covid-19 beserta dengan cara penanganannya melalui media poster.

Pembahasan pada pengabdian kepada masyarakat ini bahwa media poster sebagai media informasi dapat dijadikan sebagai media untuk memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya Desa Karyamekar, Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. Hal ini juga tidak hanya media poster tapi ada media-media yang lainnya seperti media sosial. Saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Era digital saat ini menjadikan masyarakat sehat dan pasien lebih mengandalkan Internet daripada dokter sebagai sumber informasi perawatan kesehatan. Situs web media sosial yang populer terbukti efektif dan ampuh untuk menyebarkan informasi kesehatan. Menggunakan media sosial dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi kesehatan, serta mempromosikan perubahan perilaku yang positif (Leonita, 2018). Oleh karenanya dalam rangka memutus rantai penyebaran Covid-19, perlu dilakukan pemberian informasi tentang pencegahan penyebaran Covid-19 dalam bentuk poster bahkan melalui media sosial.

PENUTUP

1. Kesimpulan

COVID-19 merupakan tantangan serius bagi kita semua, tetapi ada berbagai hal yang dapat kita lakukan untuk dapat mencegah dan menanggulangi penyebarannya. Salah satunya adalah dengan memberikan edukasi kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali tentang bahayanya Covid-19 tersebut dan upaya-upaya untuk dapat mencegah penyebarannya. Salah satu bentuk edukasi yang dipilih dalam memberikan edukasi tentang pencegahan Covid-19 di Desa Karyamekar Kec. Cilawu adalah melalui media poster. Pemilihan media tersebut dipilih mengingat media poster merupakan salah satu media yang sudah dikenal oleh seluruh masyarakat dan sangat mudah untuk dipahami. Dengan demikian pemilihan media poster untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat di Desa Karyamekar Kec. Cilawu dinilai cukup efektif.

2. Saran

- a. Kepada seluruh perangkat Desa dan kesehatan serta pihak-pihak terkait, dimohon untuk lebih meningkatkan lagi sosialisasinya tentang bahaya dari Covid-19 dan upaya-upaya pencegahannya.
- b. Kepada seluruh masyarakat disarankan untuk lebih meningkatkan kembali kesadaran dan pemahamannya tentang upaya-upaya yang bisa dilakukan sendiri oleh masyarakat, di antaranya dengan mencuci tangan dengan sabun, memakai masker dan menjaga jarak (*social distancing*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Karyamekar Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. Laporan pengabdian ini dibuat sebagai bentuk pengabdian kami sebagai akademisi dalam membantu masalah-masalah yang terjadi di masyarakat khususnya masalah Covid 19. Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ummu Salamah, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Para Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
3. Kepala Desa Karyamekar Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut, yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian ini.
4. Masyarakat sekitar di Desa Karyamekar yang telah membantu dalam melakukan edukasi ini, sehingga dukungan ini menjadi motivasi bagi penulis untuk memberikan sumbangsih tepat guna bagi pencegahan Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Jurnal social dan budaya syar-i*, 7(3),1-14.
- Carter, E, & DeNoon, C. (2008). *Posters for the People: Art of the WPA*. Quirk Books.
- Cowling, B., Aiello, E. (2020). Public Health Measures to Slow Community Spread of Coronavirus Disease 2019. *The Journal of Infectious Diseases*, 20, 1-3. doi: 10.1093/infdis/jiaa123.
- Dirjen P2P Kemenkes RI. (2020) *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)*. Revisi ke-3. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Leonita, E., Jalinus, N. (2018). Peran Media Sosial dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(2), 25-34.
- Utoyo, Arsa, Widitiarsa. (2020). Analisis Komunikasi Visual Pada Poster Sebagai Media Komunikasi Mendorong Jarak Sosial Di Jakarta Saat Epidem Covid 19. *Jurnal Lugas: Bina Nusantara University*. Vol .4, No.1, pp.35-42. <http://ojs.stiami.ac.id/lugasjournal@gmail.com> [/lugasjournal@stiami.ac.id](http://lugasjournal@stiami.ac.id).
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)*. Diakses pada 28 April 2020, dari: <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/20200312-sitre-52-covid-19.pdf?sfvrsn=e2bfc9c0>.